

**Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Asimilasi pada Pernikahan
Antar Etnis Batak Toba dengan Jawa di Desa Lubuk Raman Kecamatan
Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Strata
1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



Di susun oleh :

Nama: Vaulina Situmorang

Nim : 07031181621039

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPETENSIF

**POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM PROSES ASIMILASI
PADA PERNIKAHAN ANTAR ETNIS BATAK TOBA DENGAN
DENGAN JAWA DI DESA LUBUK RAMAN KECAMATAN RAMBANG
DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM**

Skripsi Oleh :

VAULINA SITUMORANG

07031181621039

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Januari 2022**

Pembimbing :

1 Dr. Retna Mahriani, M. Si
NIP: 1960120919892001

2 Faisal Nomaini, S. Sos., M. Si
NIP: 198411052008121003

Penguji :

1 Erlisa Sraswati, S. KPM., M.Sc
NIP: 199209132019032015

2 Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP: 19880211201903211

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M. Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. M. Kusni Thamrin, S.P., M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM PROSES ASIMILASI
PADA PERNIKAHAN ANTAR ETNIS BATAK TOBA DENGAN
DENGAN JAWA DI DESA LUBUK RAMAN KECAMATAN RAMBANG
DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-I Ilmu Komunikasi**

Oleh :

VAULINA SITUMORANG

07031181621039

Pembimbing I

1. Dr. Retna Mahriani, M. Si
NIP: 1960120919892001

Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

2. Faisal Nomaini, S. Sos., M. Si
NIP: 198411052008121003



Mengetahui, 13 Mei 2022

Ketua Jurusan,



Dr. M. Husni Thamrin, S.P., M.Si
NIP. 198406061992031001



PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Menonton Berita ETL E terhadap Perilaku Sadar Hukum Lalu Lintas Masyarakat Kota Jakarta Pusat” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya dibatalkan serta diprotes sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau form ilmiah harus menyertakan tim promotor / pembimbing sebagai author dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, 05 Maret 2022

Vaulina Situmorang

NIM. 07031181621039

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VAULINA SITUMORANG
NIM : 07031181621039
Tempat dan Tanggal Lahir : Lubuk Raman, 12 Januari 1998
Program Studi/Jurusan : Penyiaran / Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Asimilasi pada Pernikahan Batak Toba dengan Jawa di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 05 Maret 2022

Menyatakan dan membuat pernyataan,



VAULINA SITUMORANG
NIM. 07031181621039

MOTTO

“berpikir tentang masa depan dan berusaha keras memang penting. Tetapi menghargai diri sendiri, menyemangati diri sendiri, dan memastika dirimu terus bahagia adalah hal yang sangat penting. *Love myself* 😊💙

Vaulina Situmorang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlipah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM PROSES ASIMILASI PADA PERNIKAHAN ANTAR ETNIS BATAK TOBA DENGAN JAWA DI DESA LUBUK RAMAN KECAMATAN RAMBANG DANGKU KABUPATEN MUARA ENIM”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Penulisan menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada:..

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, SCE rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M. Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Dr. Retna Mahriani, .Si selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
5. Bapak Faisal Nomaini, S. Sos., .Si selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi serta dukungan selama penulis membuat skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Jurusan Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Mba Elvira Humaira selaku administrasi Ilmu Komunikasi dan para Staff karyawan FISIP yang membantu kelancaran dalam proses administrasi penulis selama mengerjakan skripsi.
8. Kepada Bapak Pasaoran Situmorang dan Kakak-kakak, abang, dan edaku, Jack Situmorang, Jusivin Situmorang, Desnia Situmorang, Ruth Situmorang, Ria Riama Butar-Butar, Rudy Aritonang Raja Guk-Guk, Binsar Hutabarat, Marlon Galingging tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan selama penulisan menyelesaikan skripsi.
9. Kepala Desa dan perangkat desa Lubuk Raman yang memberikan bantuan terkait data-data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
10. Bapak Barita Panggabean, Ibu Marsiah, Bapak Togar Sitompul, Ibu Lita, Bapak Pasaoran Situmorang, Ibu Siti Holipah selaku informan yang telah membantu penulisan dan membantu data-data lapangan terkait penulisan skripsi ini.
11. Diri sendiri, Vaulina Situmorang, terima kasih karena masih bertahan sampai di titik ini.

12. Sabrina Oktaviana, Surtina, Sarina Dwi Putri, Dwi Bintang Agustin, Rina sahabat yang selalu mendukung selama penulisan membuat skripsi ini.
13. Terima kasih kepada Kim namjoon, Kim soekjin, Min yoongi, Jung hoseok, Park jimin, Kim taehyung, Jeon jongsok BTS yang telah memberikan semangat dan motivasi lewat lagu-lagu yang mereka nyanyikan.
14. Teman-teman konsentrasi *Broadcasting* 2016.
15. Kerabat, keluarga dan teman-teman seperjuangan skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan semua pihak yang terlibat. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Indralaya

Indralaya, 05 Maret 2022

Penulis

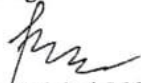
Vaulina Situmorang

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Asimilasi pada Pernikahan Antar Etnis Batak Toba dengan Jawa di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku. Budaya bertujuan untuk mengajarkan orang-orang bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungannya. Menurut Edward Burnett Tylor (1832) budaya adalah sistem kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, kemampuan, serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi. Teori pendukung yang digunakan adalah Face Negotiation Theory yang memfokuskan bahasan pada pola komunikasi antarbudaya. Data yang digunakan berupa data primer dan sekunder yang didapat melalui Wawancara mendalam dan dokumentasi yang dilakukan pada masyarakat desa lubuk raman kecamatan rambang dangku. Berdasarkan data yang telah dianalisis secara wawancara mendalam dan observasi menyatakan bahwa proses asimilasi terjadi dengan peleburan dua kebudayaan, sehingga pihak-pihak atau warga-warga dari dua atau tiga kelompok yang telah berasimilasi akan merasakan adanya kebudayaan tunggal yang dirasakan sebagai milik bersama dan komunikasi antarbudaya yang terjadi di antara pasangan yang beda kebudayaan melalui proses pengenalan hingga menikah dilalui oleh pasangan yang berbeda kebudayaan. Hubungan mereka berkembang dari yang tidak saling mengenal, menjadi hubungan pertemanan sehingga menjadi lebih dekat dan hubungan mereka berlanjut ke jenjang pernikahan.

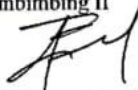
Kata Kunci: Budaya, Asimilasi, Pernikahan antar etnis batak toba dengan jawa

Pembimbing I



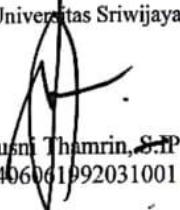
Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 1960120919892001

Pembimbing II



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Husni Thamrin, S.P., M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN SEINAR PROPOSAL SKRIPSI	1
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	1
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1.Landasan Teori.....	9
2.2. Penelitian Terdahulu.....	9
2.3. Komunikasi masa	12
2.3.1. Komunikasi Antarbudaya media massa	14
2.3.2. Unsur-unsur Proses Komunikasi Antarbudaya.....	16
2.3.3 Komunikasi dan Akulturasi	18
2.4. Teori yang digunakan	19
2.5. Asimilasi	20
2.5.1 Nilai-nilai Budaya Batak Toba	23
2.5.2 Nilai-nilai Budaya Jawa Teori Pendukung Penelitian	25
2.6. Teori yang digunakan	27
2.6.1 Proses Pernikahan Antar etnis Batak Toba dan Jawa	27
2.7. Kerangka Pemikiran	29
BAB III. METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian.....	32
3.2. Definisi Konsep.....	32
3.2.1 Budaya	32
3.2.2. Asimilasi	32
3.2.3. Pernikahan.....	32
3.2.4. Akulturasi.....	32
3.3.Definisi Operasional	33
3.4. Unit Analisis.....	35

3.5. Data dan Sumber Data.....	35
3.5.1.Data.....	35
3.5.2.Sumber Data.....	35
3.6. Informan	36
3.7. Teknik Pengumpulan Data	37
3.8. Keabsahan Data.....	38
3.9. Teknik Analisis Data	38
3.9.1. Reduksi Data	39
3.9.2. Penyajian Data.....	39
3.9.3.Teknik Analisis Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	40
4.1. Geografis dan Topografi Desa Lubuk Raman	40
4.2 Lokasi penelitian	40
4.3 Visi dan Misi Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	41
4.4 Lambang dan Keterangan lambang.....	42
4.5 Sejarah Suku Batak Toba	43
4.5.1 Sistem Kesenian dalam Suku Batak	44
4.5.2 Sistem Perekonomian Suku Batak	45
4.5.3 Pelaksanaan Pernikahan antar Suku Batak Toba dengan Jawa di Desa Lubuk Raman Ditinjau Dari Hukum Adat Batak	46
BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
5.1 Analisis Deskriptif Kualitatif.....	51
5.1.1 Hasil Wawancara dan Pengamatan	53
5.1.2 Pembahasan.....	61
5.1.3 Latarbelakang Budaya dan Motivasi Masing-Masing Pasangan Pernikahan Antar Etnis Batak Toba dengan Jawa.....	61
5.1.4 Pola Komunikasi Antarbudaya yang Terjadi dalam Proses Asimilasi pada Pernikahan Antar Etnis Batak Toba dengan Jawa.....	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR LAMPIRAN	66
LAMPIRAN 1 DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI DOSPEM 1.....	68
LAMPIRAN 2 DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI DOSPEM 2.....	69
LAMPIRAN 3 BIODATA INFORMAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Definisi Oprasional.....	37
Tabel 5 1 Data Informan Pernikahan Antar Etnis Batak Toba Dengan Jawa Di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 2 Proses Komunikasi.....	16
Gambar 4 2 Kantor Kepala Desa Lubuk Raman.....	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 2 Alur pemikiran.....	34
-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah Negara kepulauan yang memiliki luas wilayah, yang terbentang dari Sabang sampai Marauke. Ada sekitar 17.500 pulau yang tersebar di seluruh Kedaulatan Republik Indonesia, yang terdiri dari 13.446 pulau yang bernama dan 4.134 pulau yang belum bernama. Disamping itu Indonesia mempunyai kekayaan alam dengan keanekaragaman hayati dan nabati. Indonesia dikenal dengan keberagaman suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat dan sebagainya pada Indonesia ada pulau etnis yang mempunyai kebudayaan, misalnya di pulau Sumatera: Aceh, Batak, minang, Melayu (Deli, Riau, Jambi, Palembang, Bengkulu, dan sebagainya). Di pulau Jawa: Jawa, Sunda, dan Badui (masyarakat tradisional yang mengisolasi dari dunia luar di provinsi Banten). Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur: Sabak, Angarai, Melayu, Subawa, Flores, dan sebagainya. Kalimantan : Dayak, Melayu, Banjar, dan sebagainya. Sulawesi: Bugis, Makassar, Toraja, Gorontalo, Minahasa, Manado, dan sebagainya. Maluku: Ambon, Ternate, dan sebagainya. Papua: Asmat, dan sebagainya. Ada sekitar 76 bahasa daerah yang tersebar diseluruh Nusantara (<http://www.goodnewsfroIndonesia.id>). Indonesia memiliki keberagaman etnis yang tinggi serta mempunyai peluang yang besar dalam berlangsungnya pernikahan antar etnis ini, ialah salah satu dampak yang berasal dari suatu korelasi antar sosial yang terjadi di masyarakat asal etnis serta pula tak terlepas berasal korelasi hubungan dari kelompok etnis ke etnis yang lain yang berasal dari warisan, sejarah, tradisi, nilai, kesamaan perilaku, asal daerah, dan bahasa yang sama.

Budaya merupakan suatu konsep yang membangkitkan minat. Secara formal budaya didefinisikan sebagai tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi dan diperoleh oleh sekelompok besar dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok lainnya (Mulyana, 2010:18). Budaya adalah pandangan yang bertujuan untuk mempermudah hidup dengan mengajarkan orang-orang bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungannya (McDaniel, 2010:28).

Dalam suatu kebudayaan terjadi proses asimilasi yaitu, pembauran dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas dari kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Asimilasi bisa juga diartikan sebagai proses penyesuaian sifat-sifat asli

yang dimiliki dengan sifat-sifat lingkungan sekitar, sifat-sifat tersebut pada akhirnya akan membentuk keteraturan sosial, termasuk budaya dan kebiasaan dikarenakan ada pembaharuan yang dianggap sesuai(<https://www.zonarefrensi.co>), yang menjadi fokus penelitian ini adalah proses pernikahan antar etnis.

Pernikahan antaretnis terjadi ketika dua orang dari kelompok ras yang berbeda menikah sehingga menjadi pasangan yang saling melengkapi satu sama lain, dengan adanya ikatan pernikahan akan tujuan dari ikatan pernikahan tersebut adalah untuk mencapai keluarga yang penuh kasih sayang, membangun, membina, dan memelihara hubungan kekerabatan, khususnya pernikahan antar etnis Batak Toba dengan Jawa. Sistem perkawinan yang dianut *exogami* yaitu bahwa seorang pria harus mencari calon istri di luar marga dan dilarang menikah dengan wanita yang semarga, akan masyarakat Batak Toba jaman dulu tidak melakukan pernikahan antar suku, namun dengan berkembangannya zaman masyarakat Batak Toba saat ini memperbolehkan anaknya menikah dengan suku lain disebabkan rata-rata masyarakat Batak Toba merantau serta menikah dengan wanita setempat, sehingga wanita Batak Toba biasanya tidak banyak untuk merantau.

Dilihat dari keadaan tersebut ternyata banyak yang melakukan pernikahan campuran antar pria suku Batak Toba dengan wanita Jawa, perkawinan itu sendiri menggunakan adat Batak Toba yang diatur dalam Dalian Na Tolu yang sebelumnya melakukan pernikahan pihak wanita terlebih dahulu di beri marga untuk mengesahkan dia masuk ke dalam lingkungan masyarakat Batak Toba. Pemberian marga biasanya dilakukan oleh paman dari pihak ibu laki-laki kepada pihak wanita yang akan menikah dengan pria Batak Toba, pemberian marga memiliki beberapa tahapan yaitu wanita yang diberi marga akan dianggap seperti anak kandungnya sendiri dan semua kegiatan adat yang dibuat oleh orang tua angkatnya harus diikutinya.

Pernikahan antaretnis seperti yang terjadi di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku. Contohnya pada pasangan pernikahan antaretnis yakni: Togar sitompul (Batak Toba) dengan Lita Siregar (Jawa) yang mana pihak wanita sudah diberi marga oleh paman dari pihak ibu laki-laki, begitu juga dengan pasangan Ucok Simatupang (Batak Toba) dengan Lisa Tampubolon (Jawa) pihak wanita ini juga sudah diberi marga oleh paman dari pihak ibu laki-laki. Berdasarkan data penelitian dari ibu Lita bahwa etnis yang tidak sama pernikahan campuran mengakibatkan keluarnya konvesi buat mempercayai kelompok kebudayaan yang akan dipegangnya, awalnya tidak mengetahui budaya Batak Toba. Contohnya pada suatu *ulaon paradaton* (tugas dalam istiadat) ibarat perkawinan pada istiadat Batak Toba, pula pada hal kepercayaan yang berbeda dia memerankan lebih dalam aktivitas gereja misalnya sebagai

satu di antara anggota *punguan ina parari kamis* (kelompok ibu-ibu paduan suara). Bahkan halnya menurut bapak Togar Sitompul yang mempunyai watak sedikit keras, bersama seiringnya waktu dia tahluk dengan kelebutan dari pasangannya ia pula belajar buat bersikap lembut dan ramah terhadap keluarga dari pihak istrinya. Keadaan ini dapat menarik simpati perhatian penelitian, dikarenakan proses pelaksanaan perkawinan antar etnis Batak Toba dengan etnis Jawa dengan adanya komunikasi antarbudaya melalui dua kepribadi yang berbeda bisa juga saling menyesuaikan diri .

Uraian-uraian tersebut, komunikasi antarbudaya di keluarga antaretnis sangat menarik buat di teliti lebih jauh karena pernikahan antar dua etnis harus memiliki sikap solidaritas yang besar dan perilaku sama-sama menghormati asal tiap-tiap jodoh. Pembahasan yang amat penting dari perkawinan antara etnis yang satu dan yang lain ialah alasan khusus maupun karakter perkawinan beragam suku, jodoh yang memutuskan untuk melangsungkan perkawinan antara suku perlu mempunyai ragam pandangan mengenai tradisi yang didukung pasangannya, terdapat keyakinan, adat dan tata cara. Apabila kedua bagian tidak mempunyai acuan ingatan yang terbuka, untuk menjadikan keinginan melaksanakan keyakinan, adat dan norma yang dianut oleh pasangannya.

Pada suatu perkawinan diharapkan sikap saling mengerti serta sama-sama menerima pasangannya masing-masing dengan lingkungan keluarga serta norma yang tidak sama. Ini menjadi daya tarik untuk melakukan penelitian komunikasi antarbudaya di acara perkawinan antar suku Batak Toba – Jawa, sebab dengan kesepakatan menjadi pasangan suami-istri bertujuan dan bersedia menerima dan mengikuti lingkungan sosial budaya pasangannya, sehingga diperlukan saling terbuka dan memiliki sikap toleransi yang tinggi dari masing-masing pasangan. Dalam kehidupan pernikahan berbeda etnis Batak Toba-Jawa akan terjadi suatu komunikasi antarbudaya, yang melibatkan seluruh anggota keluarga seperti; suami, istri, anak dan juga anggota keluarga lainnya yang tinggal dalam satu rumah tersebut. Situasi ini dapat mengakibatkan munculnya kesepakatan untuk mengakui salah satu budaya yang akan mendominasi atau berkembangnya budaya lain yang merupakan peleburan dari dua budaya tersebut atau bahkan kedua budaya dapat sama-sama berjalan seiring dalam satu keluarga (proses asimilasi). Asimilasi membutuhkan suatu proses, dikarenakan proses ini membutuhkan persyaratan, yaitu bila terjadi penyesuaian diri sehingga memungkinkan terjadinya kontak dan komunikasi sebagai landasan untuk dapat berinteraksi dan memahami diantara kedua etnis.

Pada saat seseorang sudah memutuskan untuk melakukan pernikahan dengan pasangan yang berbeda etnis akan orang tersebut tidak hanya terikat dengan pasangannya

saja, namun secara otomatis akan memperoleh keluarga baru yaitu anggota keluarga pasangannya, hal ini memungkinkan adanya perbedaan usia, minat, nilai, pendidikan, tradisi, sikap, gaya hidup dan latar belakang sosial yang berbeda. Seseorang yang baru menikah menjadikan keluarga barunya sebagai tempat belajar dan berinteraksi dengan kelompok barunya tersebut, di dalam kehidupan keluarga baru tersebut terdapat norma-norma dan peraturan yang harus dipatuhi untuk menjalin interaksi yang wajar dengan tercapainya tujuan bersama dalam keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa penelitian ingin meneliti “Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Asimilasi Pada Pernikahan Antaretnis Batak Toba – Jawa di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku”.



Gambar :1 bapak Togar Sitompul (Batak)



Gambar: 2. Ibu Lita (Jawa)

Alasannya :

1. Pola komunikasi antarbudaya yang terjadi dalam proses asimilasi pada pernikahan antar etnis batak toba - jawa
 2. Latarbelakang budaya dan motivasi masing – masing pasangan untuk menikah antar etnis batak toba – jawa
 3. Manajeman konflik antar etnis batak toba dengan etnis jawa di desa lubuk raman kecamatan rambang dangku
1. Pola komunikasi antarbudaya yang terjadi dalam proses asimilasi pada pernikahan antar etnis batak toba – jawa

Salah satu tujuan komunikasi antarbudaya adalah untuk mengurangi tingkat ketidakpastian tentang orang lain (Liliweri, 2004:19). Untuk mengurangi ketidakpastian

tentang budaya tersebut pasangan pernikahan antaretnis atau pasangan kawin campur berusaha menjalin komunikasi antarbudaya yang efektif dengan keluarga besar.

Pada proses asimilasi terjadi proses peleburan kebudayaan, sehingga pihak-pihak atau warga-warga dari dua atau tiga kelompok yang tengah berasimilasi akan merasakan adanya kebudayaan tunggal yang dirasakan sebagai milik bersama. Asimilasi benar-benar mengarah kepada lenyapnya perbedaan, yang akan digantikan oleh kesatuan pikiran, perilaku, dan mungkin juga tindakan. Proses asimilasi ini terjadi pada pernikahan, yaitu pada ibu Lita dan ibu Lisa, mereka kehilangan identitas aslinya dan ikut melebur dalam struktur sosial budaya sesuai.

Secara teoritis puncak dari bentuk asimilasi adalah asimilasi perkawinan, asimilasi perkawinan memberikan pengertian bersatunya jiwa, kepribadian, sifat dan perilaku dari kedua pasangan (yang berlawanan jenis kelamin) yang berbeda etnis. Apa yang ada pada pasangan hidupnya, dengan segala kekurangan masing-masing dan latar belakang yang berbeda dapat diterima untuk kemudian saling melengkapi satu sama lain dan menjadi teman hidup untuk selamanya dalam satu keluarga yang bahagia.

2. Latar belakang budaya dan motivasi masing – masing pasangan untuk menikah antar etnis Batak Toba – Jawa

Manusia adalah makhluk yang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sebagai makhluk biologis dan makhluk sosial. Sebagai makhluk biologis, manusia diklasifikasikan sebagai Homo sapiens (Bahasa Latin untuk manusia), sebuah spesies primata dari golongan mamalia yang dilengkapi otak berkemampuan tinggi. Sebagai makhluk sosial, manusia merupakan bagian dari sistem sosial masyarakat secara berkelompok membentuk budaya. Lingkungan sosial budaya yaitu lingkungan antarmanusia yang meliputi: pola-pola hubungan sosial serta kaidah pendukungnya yang berlaku dalam suatu lingkungan spasial (ruang) yang ruang lingkungannya ditentukan oleh pola-pola hubungan sosial tersebut dan oleh tingkat rasa integrasi mereka yang berbeda di dalamnya.

Secara kodrat, manusia hidup sebagai makhluk individu sekaligus sosial budaya. Artinya sejak dilahirkan manusia tidak dapat hidup sendirian, melainkan memerlukan pertolongan orang lain dilingkungannya. manusia dalam hidup berkelompok ada yang membentuk masyarakat, masyarakat dapat diartikan sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. maka dari itu yang melatar belakangi pernikahan antar etnis batak toba dengan etnis jawa adalah proses komunikasi antarbudaya yang berlangsung terus menerus sehingga dapat menimbulkan lahirnya rasa simpati, suka sama suka, dan rasa ingin

memiliki satu dengan yang lain tanpa memandang perbedaan latarbelakang dari masing-masing pasangan. Bersatunya dua insan yang melakukan pernikahan antaretnis, mengakibatkan perubahan etnis atau keyakinan yang dianut oleh pasangannya.

3. Manajemen konflik antar etnis batak toba dengan etnis jawa di desa lubuk raman kecamatan rambang dangku

Konflik dapat merusak citra sosial seseorang dan dapat megurangi kedekatan hubungan antara dua orang. Konflik dapat memperparah situasi ketika terdapat negosiasi yang tidak sesuai seperti menghina orang lain, memaksakan kehendak, dan lain sebagainya. Dengan demikian diperlukan untuk bagaimana orang dari budaya yang berbeda dapat mengatasi konflik dalam aspek komunikasi tanpa memalukan orang lain dan ada yang merasa disalahkan. Antara etnis batak dan etnis jawa mereka harus meminimalisir hambatan-hambatan tersebut agar tidak berlanjut kearah kesalahpahaman dan konflik. Hambatan-hambatan tersebut memerlukan komunikasi yang baik antara etnis batak dengan etnis jawa, mereka harus saling memahami, menghargai, agar hambatan yang ada tidak memperburuk hubungan antara etnis batak dan etnis jawa tersebut.

Penggabungan dua kebudayaan ini tentu saja merupakan hal yang menarik untuk ditelisik dan harus dipahami bahwa masing-masing budaya mempunyai karakteristik yang berbeda dalam menampilkan muka. Masyarakat etnis Batak di Desa Lubuk Raman memiliki tradisi dalam proses penggabungan dua kebudayaan agar tidak terjadi konflik antar budaya, oleh karena itu Lembaga Adat sangat penting dan dibutuhkan dalam mengatur tatanan sosial budaya dua kebudayaan. Masyarakat di Desa Lubuk raman beradaptasi dengan cara berbaur, bergaul, saling toleransi, dan ikut serta dalam segala hal yang berkaitan dengan kepentingan bersama, ikut memiliki rasa empati dan saling membutuhkan. Selanjutnya masyarakat Desa Lubuk Raman mereka mulai mengetahui kebutuhan, sifat, perilaku dan karakteristik masing-masing dan mulai menerima budaya masing-masing.

Dalam manajemen wajah anatara etnis Batak dengan etnis Jawa dalam memelihara wajah mereka meunjukkan wajah yang sopan, santu, ramah, saling menghargai dan saling memahami siatuasi dan kondisi yang seharusnya ditampilkan atau diperlihatkan oleh muka dalam proses interaksi agar tidak memicu terjadinya konflik. Komunikasi yang terjalin di antara mereka berjalan dengan baik mereka dapat menyesuaikan dan sebisa mungkin menggunakan bahasa Indonesia. Mereka akan menggunakan bahasa daerah mereka masing-masing ketika mereka berbicara dengan sesama yang memiliki budaya yang sama. Misalnya orang etnis Batak berbicara dengan sesama orang etnis Batak mereka akan berbicara

menggunakan bahasa Batak, begitu juga sebaliknya orang etnis Jawa jika mereka bertemu atau berbicara dengan orang Jawa mereka secara otomatis akan menggunakan bahasa Jawa.

Komunikasi yang dilakukan antara masyarakat etnis Batak dan etnis Jawa yakni sikap saling menghargai, menghormati serta mempelajari bahasa mereka masing-masing, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan logat daerah mereka masing-masing, agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi. Mereka menyesuaikan dengan siapa mereka berbicara dan bagaimana seharusnya mereka berbicara supaya tidak menyinggung dan menimbulkan kesalahpahaman dan konflik. dalam berinteraksi kita memerlukan manajemen konflik terutama dalam manajemen wajah, antara masyarakat etnis Batak dengan etnis Jawa dalam manajemen wajah mereka menampilkan muka santun, ramah, sopan dan menghargai untuk meminimalisir konflik dan mereka dapat hidup dalam satu lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, akan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pernikahan antaretnis Batak Toba dengan Jawa di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku?
2. Bagaimana Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Asimilasi pada Pernikahan Antaretnis Batak Toba dengan etnis Jawa di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku?
3. Bagaimana dua pribadi yang saling bertolak belakang bisa saling memahami dan saling menerima pasangan masing-masing dengan latar belakang keluarga dan kebiasaan yang berbeda?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi antarbudaya yang terjadi dalam proses asimilasi pada pernikahan antar etnis Batak Toba dengan etnis Jawa di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku.
2. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang mereka alami setelah melakukan pernikahan beda etnis batak toba dengan etnis jawa di desa lubuk raman kecamatan rambang dangku.

3. Untuk mengetahui dua pribadi yang saling bertolak belakang bisa saling memahami dan saling menerima pasangan masing-masing dengan latar belakang keluarga dan kebiasaan yang berbeda.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1. manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini ditunjukkan untuk dapat memberikan masukan di bidang Ilmu Komunikasi tentang Pola Komunikasi Antarbudaya dalam Proses Asimilasi pada Pernikahan Antar Etnis Batak Toba dengan Etnis Jawa di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku.

2. Manfaat akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara positif untuk menambah pengetahuan maupun sebagai referensi kepada peneliti ingin mendalami bagaimana komunikasi antarbudaya dan juga dapat menjadi masukan sekaligus informasi yang positif bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan oleh para akademik Ilmu Komunikasi yang ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi antar budaya dalam proses asimilasi pada pernikahan campuran khususnya etnis Batak Toba dengan etnis Jawa, sebagai referensi untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Praktik)*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ahmadi, Ruslan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gauthama, M. P., Kusrestuwardhani, A. 2003. *Budaya Jawa Dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Graha Info Kreasi.
- Joko Tri Prasetya. Dkk. 2009. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antrapologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Liliweri, Alo. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- _____. 2003 *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2007. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya* Yogyakarta: LKI.
- _____. 2004. *Dasar-Dasar Kounikasi AntarBudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lusiana Andriani Lubis. 2012. *Pemahaman Praktis Komunikasi Antarbudaya*. medan: USU Press.
- Mulyana, Deddy & Jalaludin Rakhmat. 2010. *Komunikasi AntarBudaya*. Bandung: Reaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy & Jalaludin Rakhmat. 2005. *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berekomunikasi Dengan Orang-orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy 2015. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Komunikasi Antarbudaya*. Bndung: PT. Remajah Rosdakarya.
- Ngaliun, 2018. *Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka.
- Ohaad Zaoroni, 2009. *Filsafat Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilu.
- Richard, W & Lynn, H. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Saleba Huanika.
- Sihabudin, A. 2013. *Kounikasi Antarbudaya*. Jakarta: Bui Aksara.
- Sobur, A. 2004. *Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis, Sibiotik, dan Analisis Fraing*. Bandung: Reaja Rosdakarya.
- Saovar. L.A., Richard.E.P., & Edwin.R., 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Saleba Huanika.

Suranto AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu..

Samover, Larry A., Rihard E. Porter Dan Edwin R. Mcdaniel. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.

Soekanto, Soerjono Dan Sulidtyowati, Budi. 2013. *Suatu Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafinda. Persada.

Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Meida.

Jurnal dan Skripsi:

Agustina, Candra. “Fungsi Ulos Adat Masyarakat Batak Toba Di Desa Talang Mandi Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis” .*Jurnal*. (Jom Fisip Vol.3 No. 1. Februari 2016).

Feny Ambarsari, “Implementasi Unsur Tradisi Dan Kebudayaan Batak”.*Jurnal Seni Rupa dan Desain*. (Bandung, Interior Design; Vol 1, No 1. 06 Agustus 2012).

Erlina, Yana. “Kajian Visual Keragaman Corak Pada Kain Ulos”. *Jurnal*. (Dimensi DKV, Vol.1 April 2016)

Jhonson Pardosi, “Makna Simbolik Umpasa, Sinamot, dan Ulos pada Adat Perkawinan Batak Toba”. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. (Universitas Sumatera Utara. Volume IV No. 2 Oktober Tahun 2008).

Roland C Tampubolon. “Perkembangan Fungsi Dan Makna Ulos (keterkaitannya Dengan Ketepatan Penggunaan)”. *Skripsi*. (Fakultas Desain Universtas Komputer Indonesia Bandung 2010).

Siti Fauziah, S.Th.I. 2017. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Negosiasi Muka Masyarakat beda keyakinan*.

Maduma Yanti Sari. 2017. Universitas Riau. *Komunikasi Antarbudaya Studi Negosiasi Wajah Dalam Interaksi Etnik Batak dan Etnik Minang di Duri Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*.

Heny Triyaningsih, 2017. Universitas Gajah Mada. *Manajemen Konflik dalam Proses Komunikasi Antara Penduduk Asli dengan Pendetang di Kampung Cibodas Kota Tagerang (Juni-November 2016)*.

Brett, J. M. 2000. *International Journal of Psychology : Culture and Negotiation*, Vol. 32 No, 2.

Liu, W., Friedman, R., Hong, Y. Y. 2012. *Culture and accountability in negotiation: Recognizing the importance of in-group relations*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 117: 221-234

Internet

[Http://Amlubai-adm.blogspot.com/2013/11/Potensi-Lubuk-Raman-html?m=1](http://Amlubai-adm.blogspot.com/2013/11/Potensi-Lubuk-Raman-html?m=1) (diakses 10 Desember 2021 Pukul 19:47 WIB)

[Http://103.98.120.27/webdesa/muara-enim/dangku/pages/sejarah](http://103.98.120.27/webdesa/muara-enim/dangku/pages/sejarah) (diakses 18 Januari 2022 Pukul 20:46 WIB)

[Https://www.muaraenimkab.go.id/web/kontent/9/lambang-daerah](https://www.muaraenimkab.go.id/web/kontent/9/lambang-daerah) (diakses 18 Januari 2022 Pukul 23:40 WIB)

[Https://www.google.com/amp/slamp/.tirta.id/mengenai-kebudayaan-suku-batak-sistem-kekerabatan-hingga-agama-gis](https://www.google.com/amp/slamp/.tirta.id/mengenai-kebudayaan-suku-batak-sistem-kekerabatan-hingga-agama-gis) (diakses 11 Februari 2022 Pukul 13:52 WIB)

[Http://Wa2npo3nya.Blogspot.Com/2008/02/Apa-Itu-Komunikasi-Antar-Budaya.Html](http://Wa2npo3nya.Blogspot.Com/2008/02/Apa-Itu-Komunikasi-Antar-Budaya.Html) (diakses 11 Februari 2022 Pukul 19:27 WIB)

[Http://ww.kompasiana.com/sudung_sajalah/Ulos-batak-ragidup-simbol-pengharapan_55ee7ed7eaafbdea073d8ced](http://ww.kompasiana.com/sudung_sajalah/Ulos-batak-ragidup-simbol-pengharapan_55ee7ed7eaafbdea073d8ced). Dikutip dari Sihombing TM. Filsafat Batak, Tentang Kebiasaan-kebiasaan Adat Istiadat, Balai Pustaka, Jakarta. 2000. (diakses 14 Juni 2020 Pukul 10:54 WIB)

[Http://Wa2npo3nya.Blogspot.Com/2008/02/Apa-Itu-Komunikasi-Antar-Budaya.Html](http://Wa2npo3nya.Blogspot.Com/2008/02/Apa-Itu-Komunikasi-Antar-Budaya.Html) (diakses 15 Juni 2020 Pukul 17:15 WIB)

LAMPIRAN 1 DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI DOPEM 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
 Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
 Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vaulina Situmorang
NIM : 07031181621039
Jurusan/Fakultas : Ilmu Komunikasi/ FISIP
Judul Skripsi : Komunikasi Antarbudaya Dalam Proses Asmilasi Pada Pernikahan Entis Batak Toba Dengan Jawa Di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim

Pembimbing I : Dr. Retna Mahriani, M.Si

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	10/2021 11	Revisi bab 1 s.d 3	<i>[Signature]</i>
2	19/2021 11	Revisi bab 4 s.d 6	<i>[Signature]</i>
3	30/2021 11	Petbaikan DAPUS	<i>[Signature]</i>
4	08/2021 11	cek kembali 1 s.d 6	<i>[Signature]</i>
5	17/2021 12	acc compo	<i>[Signature]</i>

Inderalaya, 20 Desember 2021
 Mengentahui,
 Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

[Signature]
 Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSi
 NIP.197905012002121005

LAMPIRAN 2 DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI DOPEM 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vaulina Situmorang
NIM : 07031181621039
Jurusan/Fakultas : Ilmu Komunikasi/ FISIP
Judul Skripsi : Komunikasi Antarbudaya Dalam Proses Asmilasi Pada Pernikahan Entis Batak Toba Dengan Jawa Di Desa Lubuk Raman Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim

Pembimbing II : Faisal Nomaini, S. Sos, M. Si

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	24/2021 11	Revisi bab 1 9/2 3	
2	09/2021 12	Kerjakan bab V	
3	17/2021 12	- Lengkapi sampai 75 hal - Periksa semua lampiran, Revisi, dan	
A	21/2021 12	Acc Komfite	

Inderalaya, Desember 2021
Mengentahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Andries Lionardo, S.IP., MSi
NIP.197905012002121005

LAMPIRAN 3. Biodata informan yang melakukan pernikahan antar etnis Batak Toba dengan Jawa, di Desa Lubuk Raman, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim.



Nama : Berton simatupang
Jenis kelamin : laki-laki
Usia : 66 Tahun
Agama : Kristen
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Lubuk Raman, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim

Nama : Ina nenggolan
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 59 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Lubuk Raman, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Eni



Nama : Ucok Simatupang
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 38 Tahun
Agama : Kristen
Pekerjaan : Pabrik Sawit
Alamat : Desa Lubuk Raman,
Kecamatan Rambang Dangku,
Kabupaten Muara Enim



Nama : Lisa Tampubolon
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 32 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Lubuk
Raman, Kecamatan Rambang Dangku,
Kabupaten Muara Enim



Nama : Togar Sitompul
Jenis kelamin : Laki-laki
Umur : 65 Tahun
Agama : Kristen
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Lubuk Raman,
Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten
Muara Enim



Nama : Lita Siregar
Jenis kelamin : Perempuan
Umur : 57 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Lubuk Raman,
Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten
Muara Enim